

Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Optimalisasi Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar

Teni Marliyani, Dede Margo Irianto, Prihantini

Program Studi Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan

*Correspondence Email: Tenimarliyani@upi.edu

Abstrak

Studi ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami, mendeskripsikan, serta mengkaji peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam optimalisasi implementasi kurikulum merdeka. Metode studi ini menggunakan studi kepustakaan (*library research*) dengan melakukan penelaahan secara kritis beberapa sumber relevan dengan topik pembahasan, baik jurnal, buku, artikel, dan dokumen lain. Proses pengkajian data dilakukan melalui beberapa tahapan secara sistematis meliputi: *pertama* pengelompokan bahan kajian dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, *kedua* analisis bahan kajian; *ketiga* simpulan berdasarkan hasil kajian dan interpretasi data. Berdasarkan hasil studi yang dilakukan disimpulkan bahwa: Pertama, kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki peran strategis dalam optimalisasi implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar. Kedua, faktor keberhasilan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam optimalisasi implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar ditentukan oleh (1) motivasi kerja guru dalam optimalisasi implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar; (2) peran kepala sekolah dalam membuat strategi dan inovasi dalam optimalisasi implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar.

Kata Kunci:

Kepemimpinan, Transformasional, Kurikulum, Merdeka

Abstract

This study was conducted with the aim of understanding, describing and examining the role of school principals' transformational leadership in optimizing the implementation of the independent curriculum. This study method uses library research by critically reviewing several sources relevant to the topic of discussion, including journals, books, articles and other documents. The data review process is carried out through several systematic stages including: first, grouping the study material with a predetermined problem formulation, second, analysis of the study material; the three conclusions are based on the results of the study and interpretation of the data. Based on the results of the study conducted, it was concluded that: First, the transformational leadership of school principals has a strategic role in optimizing the implementation of the independent curriculum in elementary schools. Second, the success factor for the principal's transformational leadership in optimizing the implementation of the independent curriculum in elementary schools is determined by (1) the teacher's work motivation in optimizing the implementation of the independent curriculum in elementary schools; (2) the role of school principals in creating strategies and innovations in optimizing the implementation of the independent curriculum in elementary schools.

Keywords:

Leadership, Transformational, Curriculum, Independence

A. PENDAHULUAN

Sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan signifikan dalam proses pelaksanaannya. Hal ini didasarkan pada keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang

Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Kebijakan dalam kerangka kurikulum tersebut memberi pengaruh terhadap orientasi pendidikan sehingga menuntut semua elemen, khususnya kepala sekolah dan guru untuk beradaptasi pada kebijakan tersebut. Diperlukan kesiapan lembaga pendidikan dalam menghadapi perubahan kurikulum tersebut dengan meningkatkan

sumber daya manusia dan melakukan optimalisasi kinerja. Kebijakan kurikulum merdeka, selanjutnya sudah dapat diimplementasikan pada setiap tingkatan jenjang pendidikan mulai dari SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA di seluruh wilayah Indonesia. Dalam pelaksanaannya, kurikulum merdeka memiliki 3 komponen yaitu; kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan intrakurikuler dan proyek yang berdasar pada PPP atau profil pelajar pancasila (Rahayuningsih, 2022). Namun demikian dalam kenyataannya, tidak sedikit lembaga pendidikan yang belum menerapkan kurikulum merdeka yang disebabkan karena faktor kurang kesiapan yang dimiliki lembaga pendidikan untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka. Hal ini sejalan dengan pendapat Rosadi, (2020) yang mengungkapkan bahwa penerapan kebijakan merdeka belajar yang ini belum bisa diterapkan atau terlaksana dengan baik, sehingga berakibat munculnya berbagai problematika (Rosadi, 2020). Oleh sebab itu, beberapa problematika yang dialami guru atau sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar menjadi tantangan baru (Rusmiati, Ashifa & Herlambang, 2023).

Berdasarkan hal tersebut perlu langkah strategis dalam menyelesaikan permasalahan ini melalui peran kepemimpinan kepala sekolah yang harus secara responsif meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah harus mampu menerapkan gaya kepemimpinan yang relevan dengan kebutuhan, khususnya yang berorientasi terhadap upaya peningkatan kinerja guru dalam melakukan implementasi kurikulum merdeka. Salah satu gaya kepemimpinan yang relevan dalam kondisi ini yaitu kepemimpinan transformasional. Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh penting dalam implementasi kurikulum merdeka. Kepemimpinan transformasional merupakan salah satu pendekatan kepemimpinan yang focus dan berorientasi pada pengembangan dan pemberdayaan anggota organisasi dan memajukan organisasi.

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh beberapa ahli diluar bidang pendidikan, menunjukkan tentang efektivitas

gaya kepemimpinan transformasional dalam membangun kinerja pada sebuah organisasi. Purwanto et al. (2019) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, kepemimpinan transformasional berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kerja inovatif (Pestalozi, Erwandi & Putra, 2019; Sunardi, Sunaryo & Laihah, 2019; Wijayanti & Suparta, 2019; Asbari et al, 2019; Khasanah & Himam, 2018). Berdasarkan hal di atas, dapat dimaknai bahwa kepemimpinan transformasional memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kerja inovatif. Artinya bahwa semakin positif praktek kepemimpinan atasan, maka akan semakin baik pula perilaku kerja inovatif anggota dalam sebuah organisasi.

Berdasarkan hasil riset beberapa ahli hal di atas, dapat dimaknai bahwa kepemimpinan profesional terbukti secara positif dapat meningkatkan kinerja inovatif dalam sebuah organisasi. Hal ini menjadi dasar secara empiris bahwa kepemimpinan transformasional efektif dan relevan diterapkan dalam pengembangan mutu suatu lembaga. Sejalan dengan itu, Rofiq (2019) berpendapat bahwa gaya kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang efektif untuk diterapkan pada lembaga pendidikan atau sekolah. Hal ini karena dalam kepemimpinan ini, kepala sekolah sebagai pemimpin berpedan dalam memberikan motivasi, meningkatkan kesadaran dan moralitas bawahan. Selain itu, gaya kepemimpinan ini menumbuhkan inovasi serta kreativitas pada guru melalui pemikiran kritis dan jauh ke depan (visioner), sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi sekolah

Dalam konteks peran kepala sekolah terhadap implementasi kurikulum merdeka, kepemimpinan transformasional melibatkan kemampuan kepala sekolah untuk menginspirasi, menggerakkan, dan mengubah sekolah menjadi institusi yang mampu menerapkan kurikulum merdeka. Dengan kata lain, kepala sekolah menjalankan perannya dalam membangun kesadaran kolektif seluruh elemen pendidikan agar memiliki kesiapan menghadapi berbagai

perubahan, khususnya terhadap kebijakan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

Berkaitan dengan hal di atas, Robbin dan Judge (2008) berpendapat bahwa dalam proses kepemimpinan transformasional terdapat beberapa komponen perilaku yang perlu dilakukan, yakni *idealized influence*, *inspirational motivation*, *individualized consideration* dan *intellectual stimulation*. Dalam konteks studi ini, implementasinya proses *idealized influence* (pengaruh ideal dan berkharisma) harus dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan menjadi *role model* positif bagi guru-guru dalam mengupayakan perapan kurikulum merdeka. Pada proses *inspirational motivation* (motivasi dan menginspirasi) dilakukan kepala sekolah dengan terus memberikan inspirasi dan membangun semangat guru melalui kegiatan dialog yang terus dilakukan. Kegiatan dialog, dilakukan dengan membahas tentang dinamika pelaksanaan kurikulum merdeka, baik itu hambatan dan kendala maupun strategi dan solusi yang akan telah dirumuskan. Pada proses *individualized consideration* (pertimbangan individu) dilakukan kepala sekolah dengan memberikan keyakinan dan kepercayaan pada guru dan tenaga kependidikan dalam melakukan implementasi kurikulum merdeka. Selanjutnya, pada proses *intellectual stimulation* (stimulasi intelektual) dilakukan kepala sekolah dengan menciptakan iklim kerja yang kondusif dan mampu memfasilitasi guru-guru dalam melahirkan ide gagasan baru dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.

B. METODE

Metode dalam penulisan artikel ilmiah menggunakan studi kepustakaan (*library research*) dengan melakukan penelaahan secara kritis beberapa sumber relevan dengan topik pembahasan, baik jurnal, buku, artikel, dan dokumen lain Prastowo (2011). Proses pengkajian data dilakukan melalui beberapa tahapan secara sistematis meliputi: *pertama* pengelompokan bahan kajian dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, *kedua* analisis bahan kajian;

ketiga simpulan berdasarkan hasil kajian dan interpretasi data.

C. HASIL DAN DISKUSI

Secara terminologis, kepemimpinan dimaknai sebagai kemampuan dalam mempengaruhi anggota untuk mencapai tujuan organisasi yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Robbins & Judge, (2011) & Afandi (2013) yang mengungkapkan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi suatu kelompok ke arah tercapainya tujuan organisasi. Terkait dengan hal tersebut, dalam pandangannya, Yulk (2001) mengungkapkan bahwa kepemimpinan dalam suatu organisasi melibatkan semua proses memberikan pengaruh kepada bawahan yang berkaitan dengan proses membangun efektivitas dan efisiensi kinerja secara kolektif. Berdasarkan pendapat di atas, dapat dimaknai bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan seorang dalam memberikan pengaruh dan keyakinan pada anggotanya untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan suatu organisasi.

Berkaitan dengan hal di atas, peran kepemimpinan dalam pendidikan telah banyak dilakukan oleh beberapa ahli, khususnya terhadap peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan pendidikan. Berdasarkan kajian yang telah dilakukan pada beberapa sumber literatur dijelaskan bahwa kepala sekolah memiliki peran sebagai *leader*, *manager* dan *supervisor* (Salam, 2017). Lebih lanjut dijelaskan bahwa kepala sekolah sebagai *leader* harus memiliki sifat ramah, bertanggung jawab terhadap kebijakan yang diputuskan, mendidik dan mampu membangun sinergi dengan seluruh elemen sekolah lainnya. Sebagai *manager*, kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam membangun strategi untuk mencapai keberhasilan tujuan yang diharapkan. Lalu sebagai *supervisor*, kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program pendidikan yang telah dilaksanakan. Selain itu, Prihatin dan Khoiroh (2021) berdasarkan hasil risetnya menyimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki fungsi sebagai pendidik, manajer, administrator,

supervisor, leader, inovator dan motivator. Selain itu, juga memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan mutu sekolah melalui pendayagunaan sumber daya sekolah yang ada serta membangun sinergi dan komitmen seluruh warga sekolah untuk dapat secara konsisten melaksanakan program pendidikan yang telah rencanakan. Berdasarkan pendapat ahli di atas, dengan kata lain kepala sekolah memiliki peran strategis dalam membangun sebuah lembaga pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Trihantoyo (2015) yang berpendapat bahwa kepala sekolah memiliki peranan penting dalam memimpin sebuah lembaga.

Dalam pandangannya, Green, dan Cemaron (2008) menjelaskan bahwa terdapat lima peranan efektif kepala sekolah antara lain: a) Peranan pimpinan kepala sekolah sebagai katalisator dalam mempercepat perubahan yang diharapkan; b) Sebagai Motivator, untuk membangun semangat inovasi; c) Sebagai penghubung yang terkendali, untuk membangun sinergi semua elemen sekolah dalam mewujudkan tujuan diharapkan; d) Sebagai pelaksana, untuk melaksanakan kebijakan dan membangun sikap disiplin, loyalitas dalam bekerja, dan semangat untuk meningkatkan diri ke lebih baik; dan e) Sebagai ahli bijaksana, yang mampu untuk menciptakan program dengan inovasi baru.

Dalam konteks kepemimpinan, setiap kepala sekolah memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda antar satu dengan lainnya. Hal ini didasarkan pada perbedaan karakter kepala sekolah sebagai individu untuk mengarahkan tujuan kepemimpinannya. Namun demikian, keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh kualitas seorang pimpinan dalam memimpin organisasi (Siagan, 2004). Selain itu, keberhasilan suatu organisasi ditentukan pula oleh gaya kepemimpinan seorang pemimpin dalam memimpin organisasi yang dikelola. Kepemimpinan transformasional merupakan salah satu gaya kepemimpinan yang tepat dalam sebuah organisasi. Hal ini karena kepemimpinan transformasional merupakan sebuah gaya kepemimpinan yang menghendaki terbangunnya sinergi seluruh elemen untuk membangun moralitas dan

motivasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Setiawan (2013) yang berpendapat bahwa kepemimpinan transformasional merupakan suatu proses di mana seorang pemimpin dan bawahannya bersama-sama untuk mencapai tingkat moralitas serta motivasi yang tinggi dalam melakukan pekerjaan. Dalam pandangan berbeda, Suarga (2017) berpendapat bahwa kepemimpinan transformasional merupakan kemampuan dan kekuatan yang dimiliki oleh seorang pemimpin dalam memberikan pengaruh kepada bawahannya untuk membangun rasa dipercaya, menghargai, dan memiliki loyalitas tinggi terhadap organisasi ataupun kepada pemimpinnya.

Berkaitan dengan hal di atas, gaya kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang relevan untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan sekolah khususnya dalam optimalisasi implementasi kurikulum merdeka. Selain itu, gaya kepemimpinan transformasional mampu memberikan pengaruh dan motivasi kepada guru melalui pendekatan emosi dan moral sehingga dapat menciptakan hubungan harmonis dan suasana kerja yang kondusif untuk melakukan optimalisasi implementasi kurikulum merdeka di sekolah. Gaya kepemimpinan transformasional juga menjunjung tinggi prinsip keterbukaan dalam membuka ruang dialog untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan pengertian secara etimologi kepemimpinan transformasional yang berakar dari kata "to transform", yang memiliki arti mentransformasi, yakni mengubah ke arah yang lebih baik daripada sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, dapat dimaknai bahwa kepemimpinan transformasional merupakan salah satu gaya kepemimpinan yang dipilih oleh seorang pemimpin untuk diterapkan dalam organisasi yang bertujuan untuk melakukan perubahan yang lebih baik. Melalui gaya kepemimpinan transformasional akan mampu membangun sistem manajemen yang sejalan dengan visi dan misi. Dalam penerapannya, gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah akan menjadi kunci utama dalam melakukan optimalisasi implementasi

kurikulum merdeka. Kepala sekolah memiliki perannya dalam membangun ruang dialog bersama elemen sekolah dalam menetapkan kebijakan yang akan diputuskan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Dekawati (2020) yang menyimpulkan bahwa inovasi kepala sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dapat dilaksanakan melalui keterbukaan dalam berkomunikasi. Hal ini dilakukan untuk membangun motivasi kerja guru dan membuat strategi baru dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam gaya kepemimpinan transformasional, kepala sekolah harus mampu meningkatkan kemampuannya dalam menyelesaikan berbagai kompleksitas masalah. Selain itu, dalam kepemimpinan ini kepala sekolah memberikan contoh pada guru dan senantiasa mendorong motivasi guru untuk melaksanakan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik serta memiliki inovasi baru dalam peningkatan mutu sekolah. Berdasarkan hal tersebut, faktor keberhasilan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam optimalisasi implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar ditentukan oleh motivasi kerja guru dalam optimalisasi implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar dan peran kepala sekolah dalam membuat strategi dan inovasi dalam optimalisasi implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki peran strategis dalam optimalisasi implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar. Selain itu faktor keberhasilan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam optimalisasi implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar ditentukan oleh motivasi kerja guru dalam optimalisasi implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar dan peran kepala sekolah dalam membuat strategi dan inovasi dalam optimalisasi implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, R. (2013). Efektifitas kepemimpinan transformasi pesantren bagi peningkatan mutu lembaga pendidikan islam. *Jurnal Kependidikan*, 101.
- Afsar, B. and Masood, M. (2017) Transformational leadership, creative self-efficacy, trust in supervisor, uncertainty avoidance, and innovative work behavior of nurses. *The Journal of Applied Behavioral Science*. Vol. 54(1) 36-61.
- Asbari, M., Santoso, P., & Purwanto, A. (2019). Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Oerilaku Kerja Inovatif Pada Industri 4.o. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, Vol. 8 (1), 7-15.
- Bednall, T.C. et al. (2018). Innovative Behaviour: How Much Transformational Leadership Do You Need?. *British Journal of Management*. Vol. 29 (4): 796-816.
- Dekawati, I. (2020). The Principa's Leadership as The Effort To Build Students' Character. *International Journal on Education, Management and Innovation (IJEMI)*, Vol. 1(2), 2716-2338
- Farahnak, L.R. et al. (2019) The Influence of Transformational Leadership and Leader Attitudes on Subordinate Attitudes and Implementation Success. *Journal of Leadership & Organizational Studies*. Vol.1-14.
- Khasanah, I.F.N. & Himam, F. (2018) Kepemimpinan Transformasional, Kepribadian Proaktif, dan Desain Kerja sebagai Prediktor Perilaku Kerja Inovatif. *Gajah Mada Journal of Psychology (Gamajop)*. Vol. 4 (2): 143-157.
- Komariah, A. (n.d.). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Iklim Sekolah, Kinerja Mengajar Guru Terhadap Produktivitas Sekolah. *Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, Vol. 30 (1), 118.
- Pestalozi, D., Erwandi, R. & Putra, M.R.E. (2019) Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap

- Keinovatifan Guru SMA Negeri Kota Lubuklinggau. *Journal of Administration and Educational Management*. Vol. 2(1): 30-38.
- Pestalozi, D., Erwandi, R. & Putra, M.R.E. (2019) Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Keinovatifan Guru SMA Negeri Kota Lubuklinggau. *Journal of Administration and Educational Management*. Vol 2 (1): 30-38.
- Prihatin, R. P., & Khoiroh, S. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter di SMAN₁ Yogyakarta. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 1(1), 1-14.
- Purwanto, A., Asbari, M., & Santoso, P.(2019).Influence of Transformational and Transactional Leadership Style toward Food Safety Management System ISO 22000:2018 Performance of Food Industry in Pati Central Java. *Jurnal Inovasi Bisnis*, Vol. 6 (2), 180-18.
- Purwanto, A., Asbari, M., & Santoso, P.(2019).Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Kepemimpinan, Komitmen dan Budaya Kerja Sistem Manajemen Integrasi ISO 9001, ISO 14000 dan ISO 45001 Pada Industri Otomotif. *Jurnal Produktivitas Universitas Muhammadiyah Pontianak*, Vol. 6 (2),158-166.
- Rahayuningsih, F. (2022). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 177-187.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2011). *Organizational Behavior* (14th ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- Rofiq, C. (2019). Kepemimpinan Transformasional dalam Lembaga Pendidikan Madrasah. *Jurnal Penelitian Agama*, Vol. 20 (2), 203-226.
- Rosadi, H. Y. (2020). Tantangan Menjadi Guru Bk Dengan Kurikulum Merdeka Belajar Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira.*, 6(April), 5-24.
- Rusmiati, M, N, Ashifa, R & Herlambang, Y, T (2023). Analisis Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, 7 (2). 1490-1499
- Sethibe, T. and Steyn, R. (2018) The Mediating Effect of Organizational Climate on the Relationship between Leadership Styles and Their Components on Innovative Behaviour. *Journal of Entrepreneurship and Innovation in Emerging Economies*. Vol. 4 (1): 22-32.
- Sethibe, T.G. (2018) Towards a Comprehensive Model on the Relationship between Leadership Styles, Organisational Climate, Innovation and Organisational Performance. *International Journal of Innovation Management*. Vol. 22 (02) 1- 19.
- Shalahuddin. (2015). Karakteristik Kepemimpinan Transformasional. *Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*. Vol 6 (1).
- Siagan, S. P. (2004). *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. PT Rineka Cipta.
- Suarga, S. (2017). Efektivitas Penerapan PrinsipPrinsip Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Layanan Administrasi Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 1(1), 23-33
- Suifan, T.S., Abdallah, A.B. and Al Janini, M. (2018) The Impact of Transformational Leadership on Employees' Creativity: The Mediating Role of Perceived Organizational Support. *Management Research Review*. Vol. 41(1): 113-132.
- Sunardi, S., Sunaryo, W. & Laihad, G.H. (2019). Peningkatan Keinovatifan Melalui Pengembangan Kepemimpinan Transformasional dan Efikasi Diri. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 7(1): 740-747
- Trihantoyo, S. (2015). Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Nilai Karakter. *Seminar Nasional Pendidikan*, 25- 35.
- Tse, H.H., To, M.L. and Chiu, W.C. (2017) When and Why Does

Transformational Leadership
Influence Employee Creativity? The
Roles of Personal Control and
Creative Personality. Human
Resource Management. Vol.1-13.

Wijayanti, I.A.D. & Suparta, I.W.G. (2019)
Pengaruh Kepemimpinan
Transformasional terhadap
Kreativitas Karyawan Dimediasi
Efikasi Diri Kreatif pada PT. Aura Bali
Craft. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol.
8(3): 1230-1254.

Zuraik, A and Kelly, L. The Role of CEO
Transformational Leadership and
Innovation Climate in Exploration
and Exploitation. European Journal of
Innovation Management. 2019; 22(1):
84-104.